

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Qur'an selalu menjadi fokus utama dan pertama dalam pendidikan agama Islam.¹Di dalam ajaran Islam mengisyaratkan pendidikan karakter perlu diperkenalkan sejak anak dalam kandungan sampai anak memasuki akil balig.Pembelajaran Al-Qur'an termasuk salah satu faktor yang menentukan pembentukan karakteristik serta kepribadian peserta didik. Materi pelajaran Al-Qur'an yang diberikan pada setiap madrasahmampu memberikan motivasi, bimbingan, nasihat, dan penghayatan terhadap apa saja isi yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Pendidikan adalah upaya sadar dan untuk mendidik dan menambah kualitas insan. Maka dalam pelaksanaannya terus dalam setiap jenjang pendidikan seluruhnya berkaitan menggunakan sistem pendidikan yang integral². Dalam al-Qur'an, makna pendidikan sering ditemukan dalam surah dengan makna yang berbeda-beda. Berbagai makna tersebut mendorong para peneliti untuk menganalisis dan mengkajinya untuk mengenali istilah-istilah pendidikan dalam Al-Qur'an dan implikasinya bagi pendidik.

Sebagaimana yang kita ketahui, salah satu bidang pendidikan di madrasah adalah membahas mengenai pedoman hidup yang artinya

¹Yusuf Hanafi dkk, "Literasi Al-Qur'an (Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah berbasis Talqin-Taqlid.)," (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019.)

² Bahri Syaiful Damarah, "Guru Anak Didik dalam Interaksi Edukatif," (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.) hlm.22

Pembelajaran Al-Qur'an menjadi panduan pokok bagi seluruh umat muslim agar selalu berada di jalan yang diridhoi Allah swt.

Sahabat Ali bin Abi Thalib pernah mengatakan : “didiklah anak-anakmu karena mereka akan hidup yang tidak akan sama dengan zamanmu”. Sedangkan seperti yang kita ketahui bahwa saat ini kita hidup di akhir zaman, dimana dari hari ke hari semakin banyak tantangan dan godaan hidup yang mungkin sangat jauh berbeda dengan zaman dahulu. Oleh karena itu, sebagai pendidik kita harus cepat tanggap juga cerdas dalam mendidik dan menghadapi generasi beserta zamannya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebenarnya merupakan kemampuan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Di samping itu, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang wajib dibaca, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana Rasulullah Saw. Bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Rasulullah SAW, bersabda:Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya.(HR. Bukhori).³

Saat ini, berbagai macam metode pendidikan modern sudah sangat berkembang. Berbagai cara dan metode yang ditawarkan, pendidikan Al-Qur'an berharap agar bisa menjadikan umat Muslim sahih dan sehat secara jasmani rohani, secara sikap dan adab pada Negara Indonesia.

Namun kenyataan yang kita lihat saat ini, metode pendidikan Al-Qur'an pada Indonesia ini masih menghasilkan generasi yang hanya mampu membaca Al-Qur'an menggunakan kemampuan ala kadarnya. Pendidikan dalam menanamkan rasa cinta serta

³Ahsantudhonni, “Keutamaan Al-Qur'an dalam Perspektif Hadits(Tuban:Academia Publication”, 2021.)hal.72

kedekatan di kitab suci Al-Qur'an dan pengamalan isi asal Al-Qur'an itu sendiripun belum mampu menjadi suatu tujuan utama.

Maksud penulis tentang metode disini adalah upaya perubahan pembelajaran Al-Qur'an yang dirangkum menggunakan cara yang lebih efektif bagi peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian penulis ini merujuk pada pendekatan otak kanan.

Pelaksanaan metode ini sebenarnya sudah mulai diterapkan pada lembaga pendidikan di sebagian wilayah di Indonesia, yang mana juga sudah menunjukkan manfaat positif dari metode ini dalam mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an yang simpel, cepat, serta menyenangkan⁴.

Berdasarkan data di atas maka peneliti melaksanakan observasi pada sebuah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang terletak di dukuh Bopong desa Grogol kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo. Peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai penggunaan metode yang diajarkan di madrasah tersebut yaitu penerapan metode Wafa Otak Kanan⁵.

Metode Wafa merupakan kreasi metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara memaksimalkan pendekatan otak kanan yang ekstensif, cepat, mudah dan menyenangkan. Dalam proses pembelajarannya, metode ini menggunakan cara 5P yaitu Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian dan Penutupan.

Pembelajaran Al-Qur'an metode Wafa mencakup kitab tajwid Wafa, buku paket ghorib, buku menulis, kitab tilawah wafa mulai Tilawah 1 sampai Tilawah 5, serta buku pandai pengajar Al-Qur'an Wafa.

Metode ini jugamengaplikasikan nada hijaz yang dinilai sangat menarik khususnya bagi anak-anak. Dengan lantunan nada hijaz, nyatanya saat diperdengarkan

⁵Hasil observasi di MI Nurul Huda Grogol pada tanggal 12 Januari 2022

kepada siswa, mereka lebih mudah dalam mempraktekkan bacaan yang terdapat pada kitab tilawah/Al-Qur'an. Mereka dapat menikmati lantunan ayat Al-Qur'an dengan keadaan hati yang gembira karena cara atau metode ini dianggap sangat menarik serta mampu memberikan perasaan lebih semangat.

Walaupun metode wafa bagi peneliti merupakan metode yang sudah sangat tepat dan efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, ternyata peneliti masih menemukan ada beberapa siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan sah bahkan ada juga yang sudah mampu membaca al-Qur'an tetapi masih kurang tepat misalnya pada makharijul huruf, panjang pendek harokatnya masih kurang maksimal, khususnya bagi peserta didik baru atau kelas 1 MI atau mungkin jika ada murid pindahan dari sekolah lain. Hal ini mungkin terjadi karena tidak seluruh peserta didik berasal dari TK/RA Islam yang memang mengutamakan membaca serta menulis Al-Qur'an. Selain faktor tersebut, mungkin hal itu juga terjadi dari faktor lain misal dari lingkungan atau keluarga yang kurang mendukung dalam proses belajar Al-Qur'an.

Berangkat dari pengamatan pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Grogol kec Sawoo di kabupaten Ponorogo, penulis menilai bahwa metode Wafa yang diterapkan memang belum mampu maksimal pada proses praktiknya, namun pada hal pendidikan Al-Qur'an metode Wafa yang diimplementasikan ini dinilai relatif baik, karena dengan metode ini banyak penulis jumpai para siswa yang sangat antusias dan semangat pada saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an tehnik Wafa, baik waktu tahfidz pagi yaitu hafalan juz 'Amma ataupun saat pembelajaran didalam kelas yaitu di siang hari sebelum jama'ah shalat dhuhur membaca tilawah wafa.

Di samping faktor dari peserta didik atau siswa, sebagaimana yang peneliti amati bahwa latar pendidikan para guru serta wawasan pengalaman mengajar bagi pengajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Grogol Ponorogo ini sangatlah

berpengaruh dalam penerapan metode wafa ini. Para guru atau pendidik Madrasah Ibtidaiyah tersebut memang telah mengikuti dan memiliki sertifikasi guru Al-Qur'an atau pelatihan Sertifikasi pengajar al-Qur'an tehnik Wafa penggunaan Otak Kanan yang memang diajarkan langsung oleh para Tutor Wafa yang profesional dengan waktu yang cukup dan maksimal.

Dari sini penulis telah kurang lebih bisa menyimpulkan, ternyata pendidikan al-Qur'an dengan metode Wafa pada Madrasah Ibtidaiyah ini sejatinya mempunyai beberapa kelebihan antara lain pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan sehingga para peserta didik menerima pelajaran dengan santai dan tidak merasa tegang, meskipun masih ditemukan kekurangan dari pembelajaran ini. Maka dari kemungkinan adanya hambatan atau kekurangan tersebut, sehingga peneliti perlu mengadakan tindak lanjut dalam melakukan penelitian tentang korelasi metode Wafa yang sudah dilaksanakan oleh para pendidik pada pembelajaran al-Qur'an pada MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo dengan menggunakan Judul **“Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Grogol Ponorogo”**

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari Latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Al-Qur'an dengan metode Wafa di MI Nurul Huda Bopong Ponorogo?
2. Apa dampak dari hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Ponorogo?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'ans dengan Metode Wafa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode Wafa di di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Ponorogo.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Wafa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Ponorogo.
3. Mengetahui dampak hasil belajar peserta didik setelah adanya Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di tuju peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dari segi teoritis memiliki harapan dapat menyampaikan konsep-konsep baru yang kedepannya pendidikan al-Qur'an metode Wafa secara signifikan pada mata pelajaran Al-Qur'an di sekolah mampu berkembang serta lebih maju.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untk sekolah yang menjadi objek penelitian, yaitu hasilnya bisa diharapkan menjadi dokumen sejarah agar langkah-langkahnya secara sistematis dalam pembelajaran dapat menaikkan mutu kualitas pendidikan Al-Qur'an metode Wafa , yang akan bermanfaat terhadap siswa di Materi Qur'an Hadist pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Grogol Sawoo Ponorogo.

- b. Manfaat untuk pendidik, bisa dipergunakan menjadi bahan info dan pertimbangan buat mengevaluasi aplikasi pendidikan dengan metode Wafa pada materi Al-Qur'an yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bopong Grogol Sawoo Ponorogo.
- c. Manfaat untuk siswa agar bisa berbagi dan mempertinggi kualitas minat belajar di Al-Qur'an, dengan memakai teknik Wafa khususnya menggunakan huruf tahfidz yang pendek menggunakan nada hijaz memakai cara yang tepat dan benar.
- d. Manfaat untuk kampus, supaya bisa menambah aset keilmuan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi pendidikan belajar Al Quran menggunakan memakai metode Wafa .
- e. Manfaat untuk peneliti, mendapatkan wawasan pengetahuan wacana pembelajaran metode Wafa serta menambah aset keilmuan serta mempunyai pengetahuan wacana pendidikan Al Quran, sehingga dapat melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar S1 di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih fokus dan memudahkan dalam memahami fokus masalah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran al-quran dengan metode wafa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang meliputi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode wafa meliputi guru pengajar Al-Quran metode Wafa dan penilaian pembelajaran siswa dikelas.

2. Dampak pembelajaran Al-Qur'an metode Wafa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang meliputi siswa peserta didik, guru pengajar, dan wali murid.
3. Faktor pendukung dalam implementasi peningkatan hasil pembelajaran Al-Qur'an meliputi guru yang profesional dan kemauan Siswa dalam belajar. Juga faktor penghambat dalam implementasi peningkatan hasil pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi faktor sarana dan prasarana, faktor guru, faktor murid dan faktor wali murid.

